

#Kerja3ersama



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KINERJA 3 TAHUN KABINET KERJA SEKTOR ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

PEMBERDAYAAN DAN KEBERPIHAKAN UNTUK MENGATASI KETIMPANGAN

23 Oktober 2017



www.esdm.go.id



@KementerianESDM



Kementerian Energi
dan Sumber Daya Mineral



Kementerian ESDM



@kesdm



BBM SATU HARGA UNTUK SELURUH INDONESIA

Menjangkau 157 lokasi hingga tahun 2019

“Sebagai Upaya Mewujudkan Keadilan Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.”



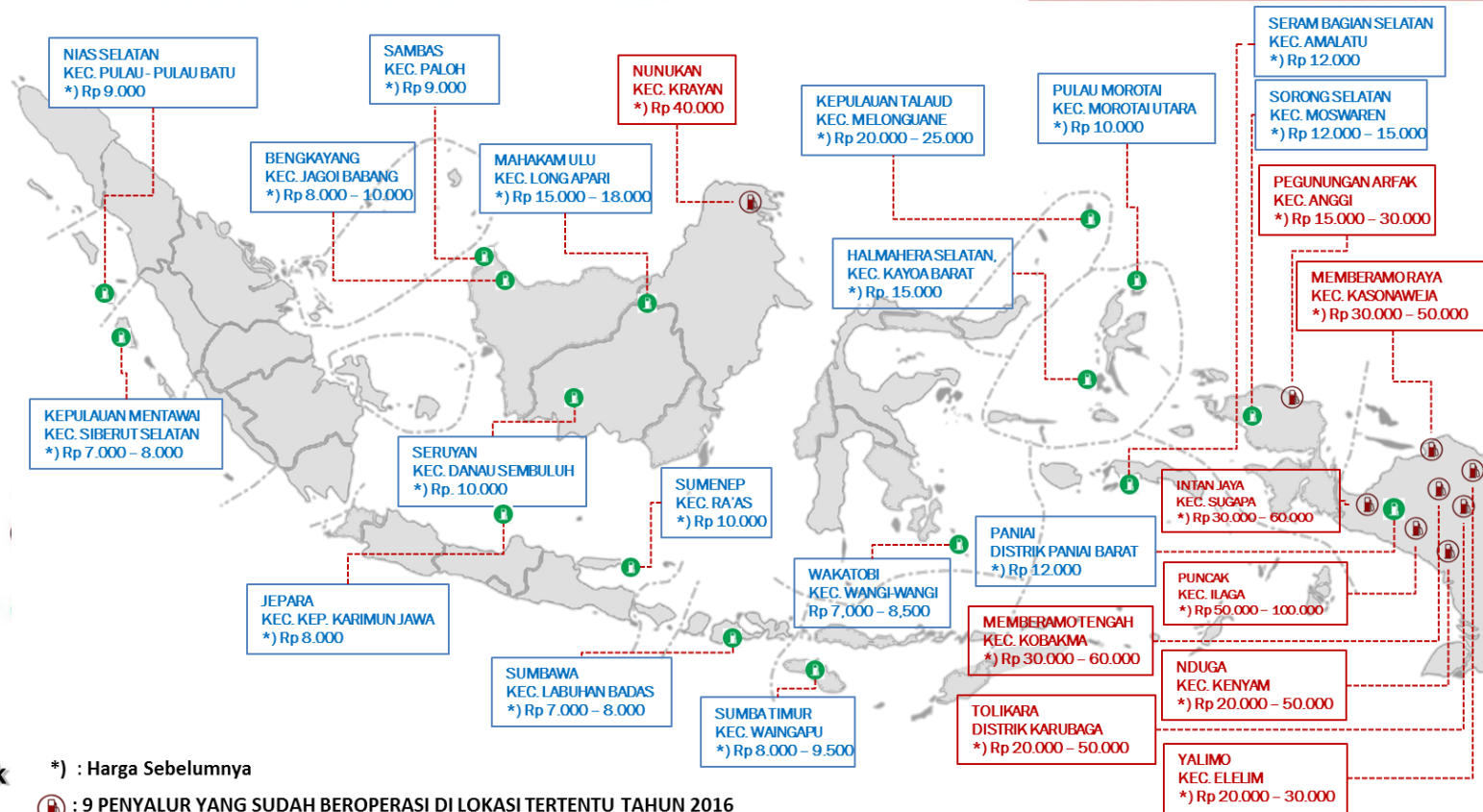
Jenis BBM

Jenis BBM Tertentu (JBT)	Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP)
Minyak Solar 48 (Gas oil)	Bensin (Gasoline) min. RON 88
Rp 5.150 per Liter	Rp 6.450 per Liter

Harga Sebelumnya

Rp.7 Ribu – Rp.100 Ribu

Membangun lembaga penyalur BBM di 150 lokasi oleh PT Pertamina (Persero) dan 7 lokasi oleh PT AKR Corporindo, Tbk pada 148 kabupaten hingga tahun 2019



*) : Harga Sebelumnya

🔴 : 9 PENYALUR YANG SUDAH BEROPERASI DI LOKASI TERTENTU TAHUN 2016

🟢 : 17 PENYALUR YANG SUDAH BEROPERASI DI LOKASI TERTENTU TAHUN 2017

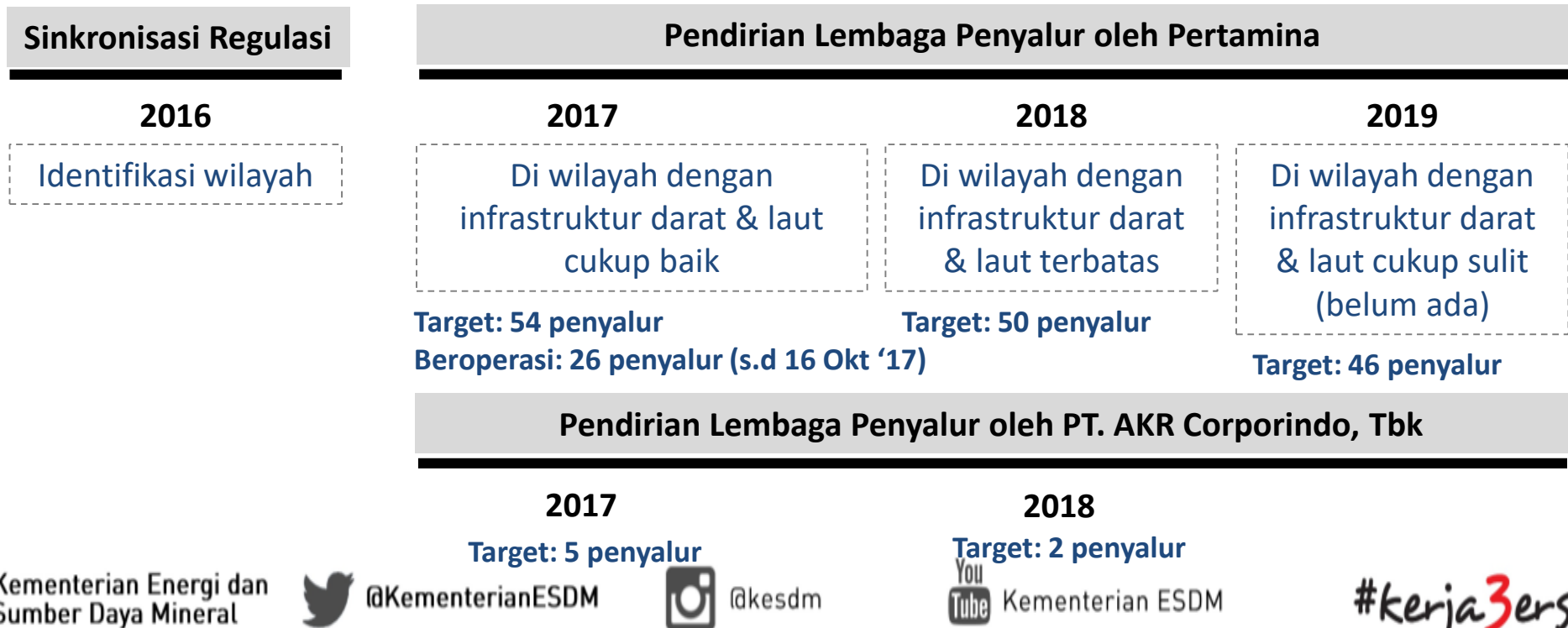


Progress dan *Roadmap* BBM Satu Harga

Kronologis



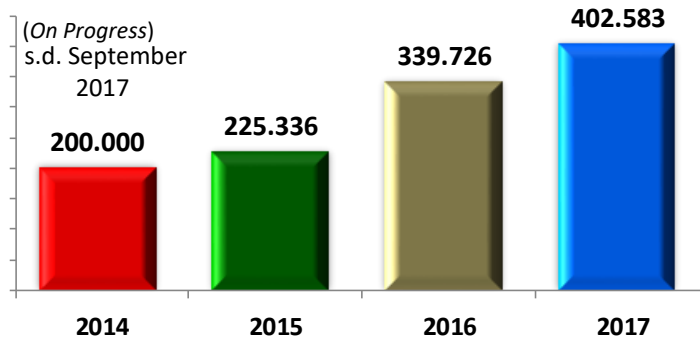
Roadmap BBM Satu Harga Tahun 2017-2019



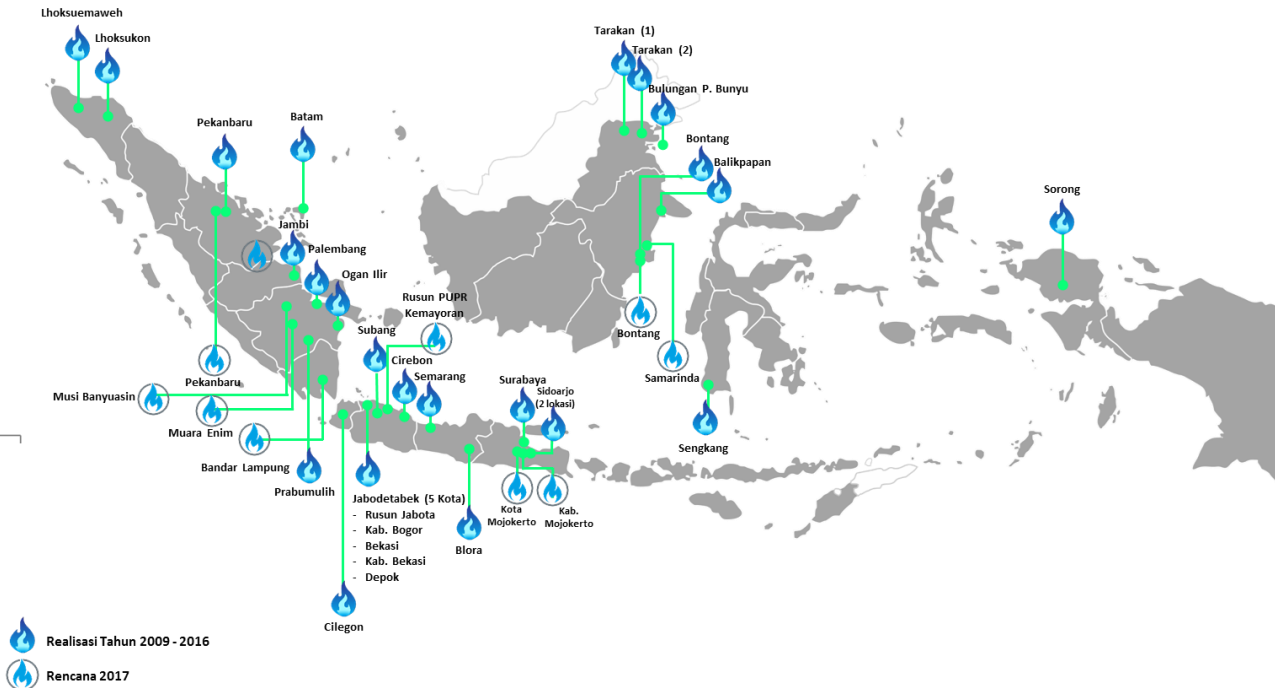
"JARINGAN GAS KOTA

di wilayah yang tersedia gas, sebagai sumber energi yang bersih dan murah

Sambungan Rumah (SR)



Target 2018 77.880 SR terpasang
Target 2019 374 ribu SR terpasang



Mengurangi biaya rumah tangga sebesar Rp.90.000/bulan/keluarga



Lebih praktis, bersih, dan aman dibanding tabung LPG 3 Kg

Realisasi 2016**5.473 Unit****di 10 kabupaten/kota**

1	Jakarta Utara	154 Unit
2	Kab. Bekasi	1.100 Unit
3	Kab. Cirebon	229 Unit
4	Kob. Sukabumi	785 Unit
5	Kob. Cilacap	902 Unit
6	Kab. Demak	400 Unit
7	Kab. Pemalang	48 Unit
8	Kob. Tuban	330 Unit
9	Kab. Gresik	900 Unit
10	Kab. Karangasem	625 Unit

Rencana 2017**16.981 unit****Realisasi s.d Sept 1.875 unit**

Konverter kit LPG untuk Nelayan

- Mengurangi biaya operasional sebesar Rp.30 ribu– Rp.50 ribu per hari
- memberikan energi bersih, aman serta membantu ekonomi nelayan
- Mengurangi konsumsi BBM



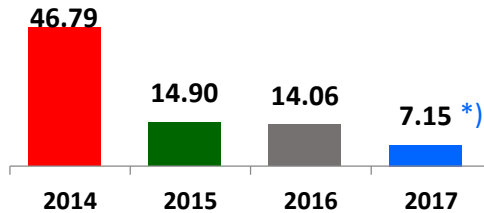


MINYAK DAN GAS BUMI

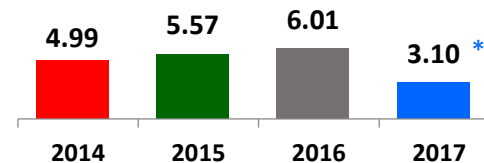
SUBSIDI | Juta KL (BBM), MT (LPG)



BBM



LPG

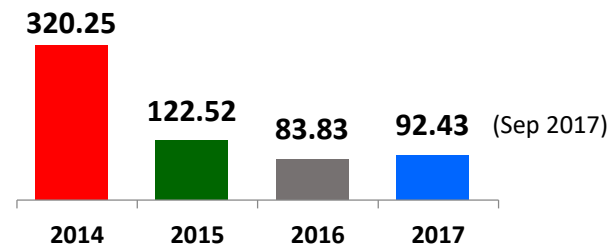


- Subsidi LPG dalam proses pengalihan ke subsidi langsung sebagai bagian dari program keluarga sejahtera
- Subsidi BBM 2017 sudah mendekati kondisi ideal, hanya pada minyak tanah untuk daerah yang belum terkonversi ke LPG (sebesar 0,6 juta KL) dan minyak solar untuk non industri

PENERIMAAN NEGARA | Triliun Rupiah



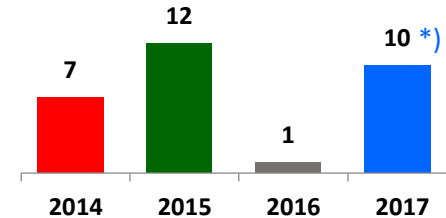
Rp



Penerimaan migas terdiri dari PPh + PNBP

Catatan : Status data s.d. Agustus 2017 (dalam operasional, sebelum rekonsiliasi)

PENETAPAN WILAYAH KERJA (WK) MIGAS



7 WK ditandatangani

(2014)¹

12 WK ditandatangani

(2015)¹

1 WK ditandatangani

(2016)¹

1 WK POD (Lapangan Kinantu/WK Pasir)

(2017)²

9 WK Perpanjangan/Alih kelola

(Tuban, Ogan Komering, South East Sumatera, NSO, Tengah, East Kalimantan, Attaka, Jambi Merang dan Sanga-Sanga)

4 Joint Study Wilayah Kerja disetujui

3 WK Konvensional & 1 WK Non Konvensional

9 Joint Study Wilayah Kerja berjalan

*) Capaian Semester I 2017



Program 35.000 MW

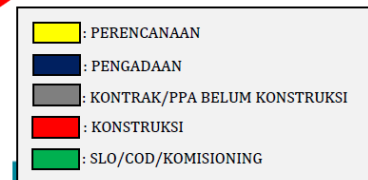
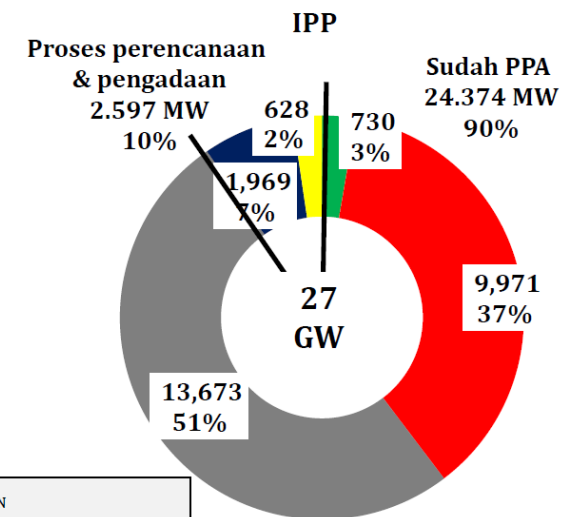
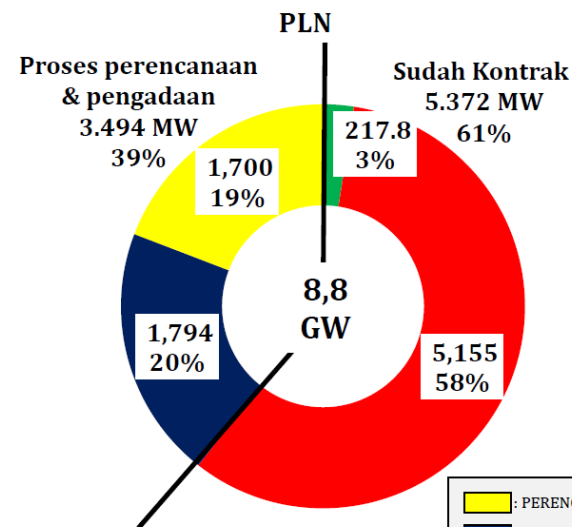
Percepatan Elektrifikasi dan meningkatkan kehandalan sistem

kelistrikan

Status Awal Oktober 2017 :

- ✓ **COD/komisioning: 948 MW**
- ✓ **Konstruksi: 15.126 MW**
- ✓ **PPA belum konstruksi: 13.637 MW ***
- ✓ **Pengadaan: 3.763 MW**
- ✓ **Perencanaan: 2.328 MW**
- Koordinasi penyelesaian permasalahan penyediaan lahan dan perizinan
- Perbaikan pengaturan pokok-pokok *Power Purchase Agreement* (PPA)
- Pengawasan dan monitoring ketepatan pelaksanaan pembangunan

*) termasuk PLTU Jawa 9 dan 10 (2X1000 MW)

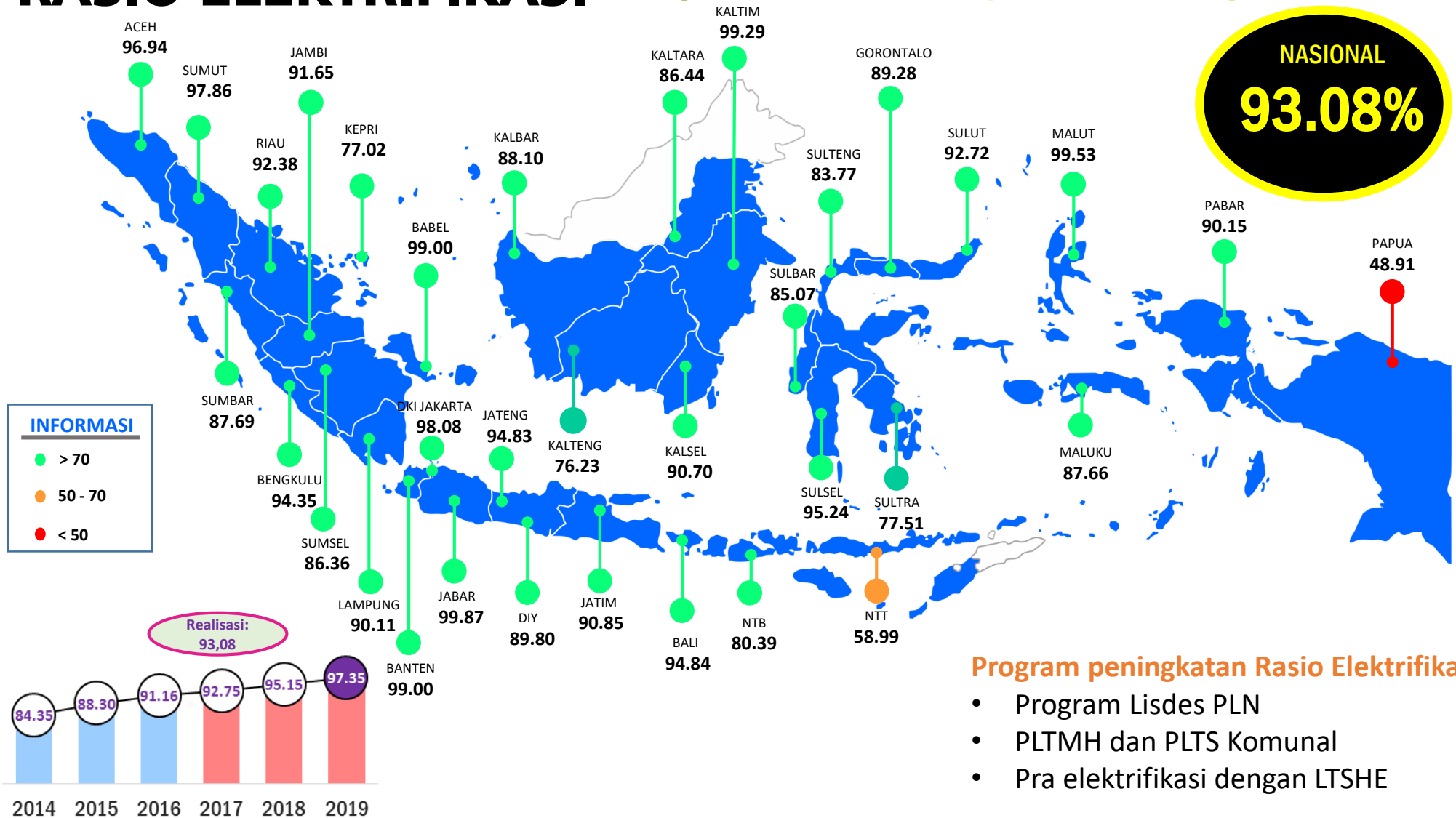




RASIO ELEKTRIFIKASI

Meningkatkan kualitas hidup dan mendorong ekonomi kreatif

NASIONAL
93.08%



Program peningkatan Rasio Elektrifikasi

- Program Lisdes PLN
- PLTMH dan PLTS Komunal
- Pra elektrifikasi dengan LTSHE



Program Ketenagalistrikan:

Percepatan Elektrifikasi di Perdesaan Indonesia

PERATURAN MENTERI ESDM NO.38/2016

Program penyediaan listrik dengan total kapasitas hingga 50 MW diperuntukkan bagi:

- Perdesaan belum berkembang
- Perdesaan terpencil
- Perdesaan perbatasan
- Pulau kecil berpenduduk



“Masih terdapat
2.500 Desa yang belum berlistrik”

Pemerintah menargetkan untuk melistriki 2.510 desa hingga tahun 2019



Penggunaan Energi Terbarukan sebagai sumber energi listrik:

Program percepatan elektrifikasi di perdesaan memanfaatkan penggunaan sumber energi baru terbarukan (EBT) sebagai sumber energi untuk penyediaan tenaga listrik.



PENETAPAN WILAYAH USAHA

- ✓ Kewenangan Menteri ESDM menetapkan Wilayah Usaha yang diusulkan oleh Gubernur;
- ✓ Menteri ESDM memberikan penugasan kepada Badan Usaha yang telah memiliki Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik;
- ✓ Gubernur mengusulkan Wilayah Usaha;
- ✓ Gubernur menawarkan Wilayah Usaha kepada Badan Usaha;
- ✓ Gubernur memberikan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik.



PENGADAAN

Investasi

Berdasarkan usulan oleh gubernur, kemudian dilakukan lelang untuk pengelola wilayah usaha

Penugasan

Kepala Daerah bisa menugaskan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) jika tidak ada investor yang berminat

TARIF

Subsidi

Pemerintah menghitung besaran subsidi untuk diusulkan penetapannya oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

Nonsubsidi dengan Tarif Kesepakatan

Tarif ditetapkan oleh Menteri ESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya

Nonsubsidi dengan Tarif Nasional

Menggunakan tarif PLN dan pemerintah daerah tidak bisa menetapkan tarifnya



LAMPU TENAGA SURYA HEMAT ENERGI

2.500 DESA PADA TAHUN 2019

HASIL PADA 2017

Mengaliri listrik 80.322 rumah di 5 provinsi
(s.d. September 2017 masih dalam proses
lelang dan pelaksanaan)

TARGET PADA 2018

Mengaliri listrik 175.782 rumah
di 15 kabupaten / kota



Riau

1. Kep. Meranti

Maluku

1. Buru Selatan
2. Buru
3. Maluku Tengah
4. Seram Bag. Timur
5. Kepulauan Aru

Papua Barat

1. Tambrauw
2. Teluk Bintuni
3. Fakfak
4. Manokwari
5. Peg. Arfak
6. Manokwari Selatan
7. Teluk Wondama

Papua

1. Nabire
2. Mamberamo Raya
3. Sarmi
4. Tolikara
5. Lanny Jaya
6. Asmat
7. Jaya Wijaya
8. Yalimo
9. Peg. Bintang

Nusa Tenggara Barat

1. Lombok Barat
2. Lombok Utara
3. Lombok Timur
4. Sumbawa
5. Dompu
6. Bima

Wilayah Distribusi dan
Instalasi LTSHE 2017

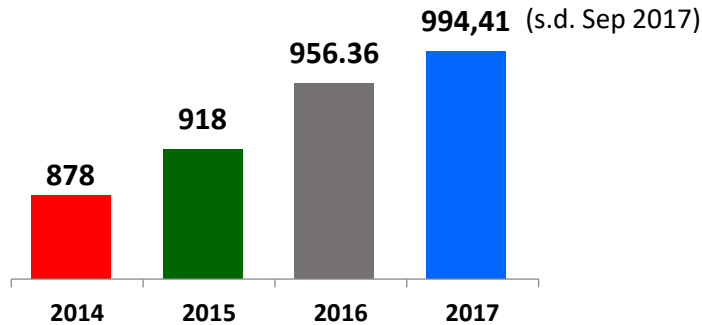
Spesifikasi LTSHE

1. Ultra Efficient LED 3 Watt
≠ Lampu Pijar 25 Watt
2. Lithium Energy Storage
Pack (Lithium Battery)
3. Chip Management Energy

Masa maksimum usia operasi
LTSHE hingga 60 jam

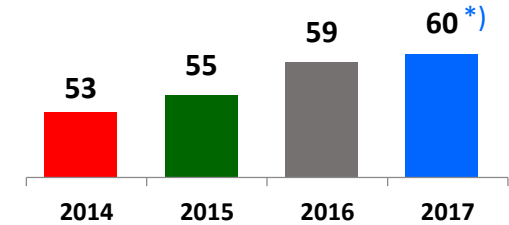
KETENAGALISTRIKAN

KONSUMSI LISTRIK | kWh/kapita

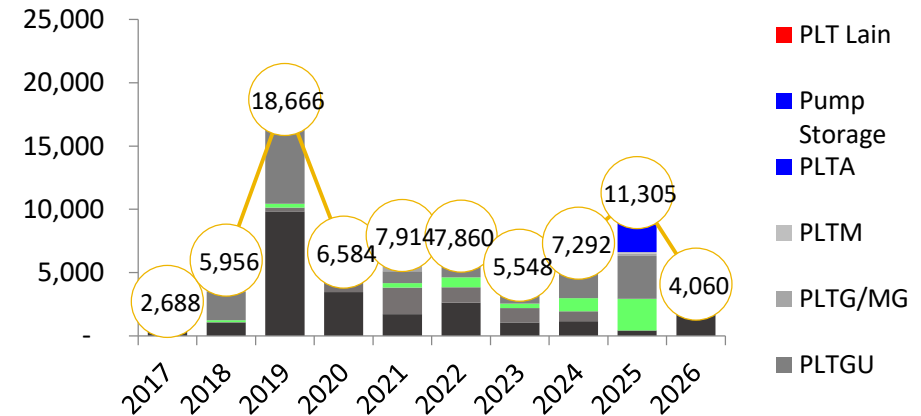


- Konsumsi listrik terus meningkat seiring peningkatan akses/elektrifikasi dan pertumbuhan ekonomi
- Mendorong pengembangan mobil listrik

KAPASITAS TERPASANG PEMBANGKIT | GW



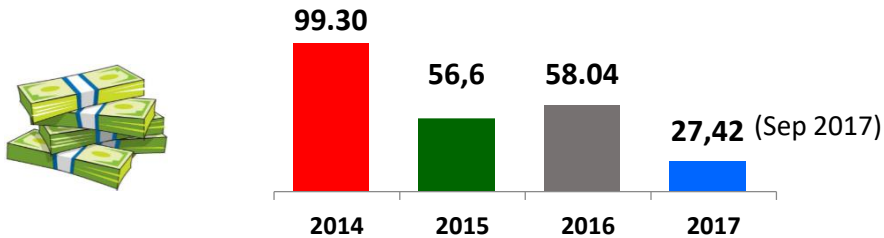
Rencana Tambahan Pembangkit 2017 -2019



*) Capaian Semester I 2017

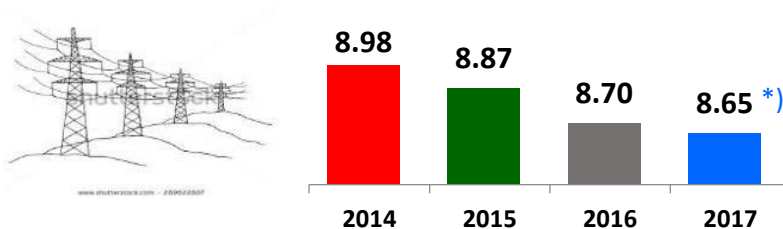
KETENAGALISTRIKAN

SUBSIDI LISTRIK | Triliun Rupiah



- Seluruh pelanggan rumah tangga 450 VA (23,17 juta pelanggan) tetap disubsidi.
- 6,54 juta dari 23,13 juta pelanggan rumah tangga 900 VA miskin dan tidak mampu tetap disubsidi.

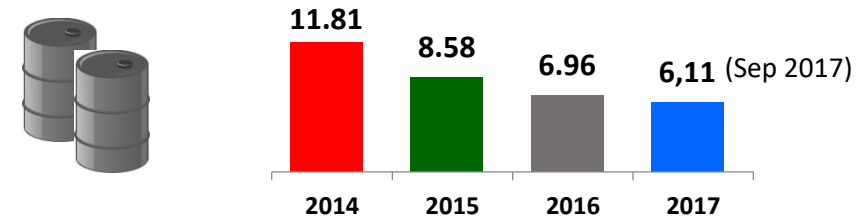
SUSUT JARINGAN | %



*) Capaian Semester I 2017

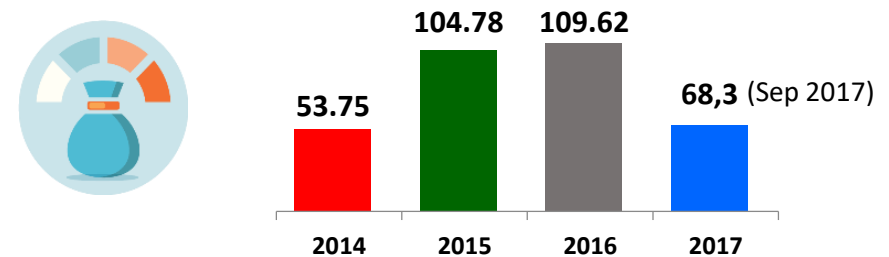
PANGSA BBM

UNTUK PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK | %



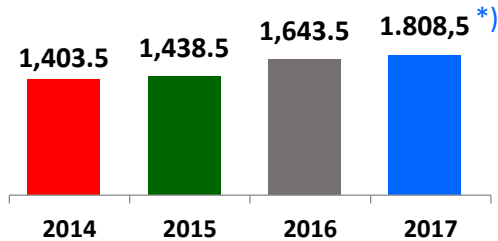
Percepatan pembangunan pembangkit EBT, peningkatan pasokan gas, dan pembangkit mulut tambang dengan harga yang wajar.

INVESTASI | Triliun Rupiah



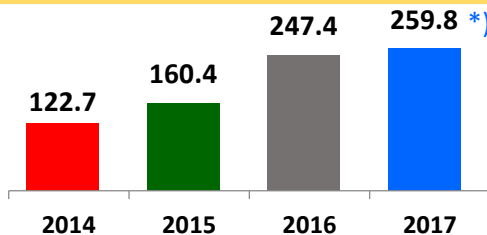
EBTKE (ENERGI BARU TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI)

KAPASITAS TERPASANG PLT PANAS BUMI | MW

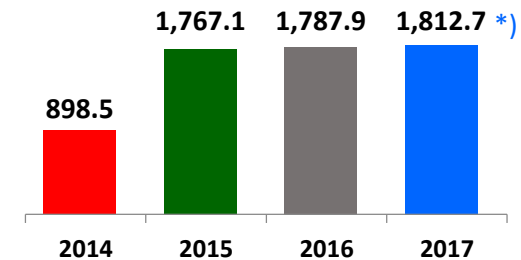


Tambahan kapasitas terpasang tahun 2017 dari PLTP Ulubelu Unit 4 sebesar 55 MW dan PLTP Sarulla Unit 2

KAPASITAS TERPASANG PLTS & PLTM/MH | MW

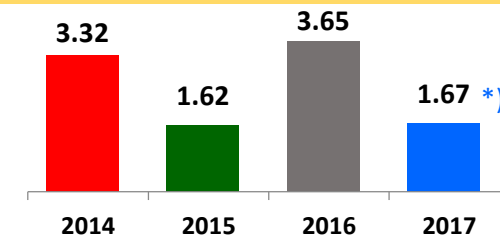


KAPASITAS TERPASANG PLT BIOENERGI | MW



Pembangkit Listrik Tenaga Bioenergi sebagian besar merupakan PLT *off-grid*

BAHAN BAKAR NABATI (BBN) | Juta KL

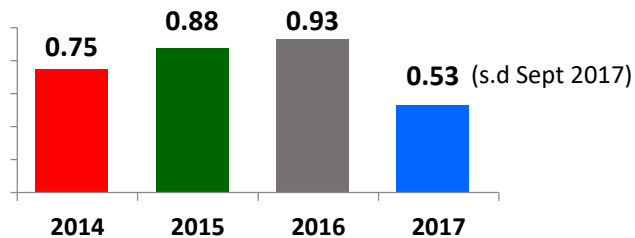


- Kebijakan mandatory campuran BBN ke BBM sebesar 20% (B20) sejak tahun 2016
- Tantangan pengembangan BBN: Rendahnya harga minyak dunia, menyebabkan selisih harga BBN & BBM tinggi
- Subsidi BBN telah berjalan

*) Capaian Semester I 2017

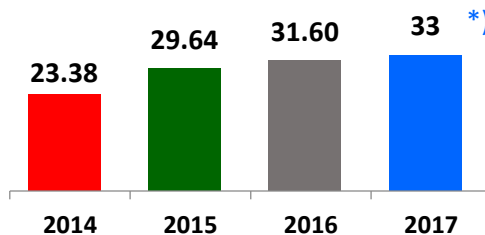
EBTKE (ENERGI BARU TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI)

PENERIMAAN NEGARA | Triliun Rupiah



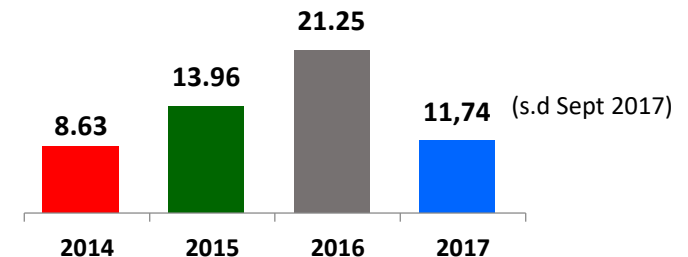
Sumber penerimaan: iuran tetap eksplorasi, iuran tetap produksi, royalti produksi, bonus produksi panas bumi

PENURUNAN EMISI CO₂ | Juta Ton CO₂



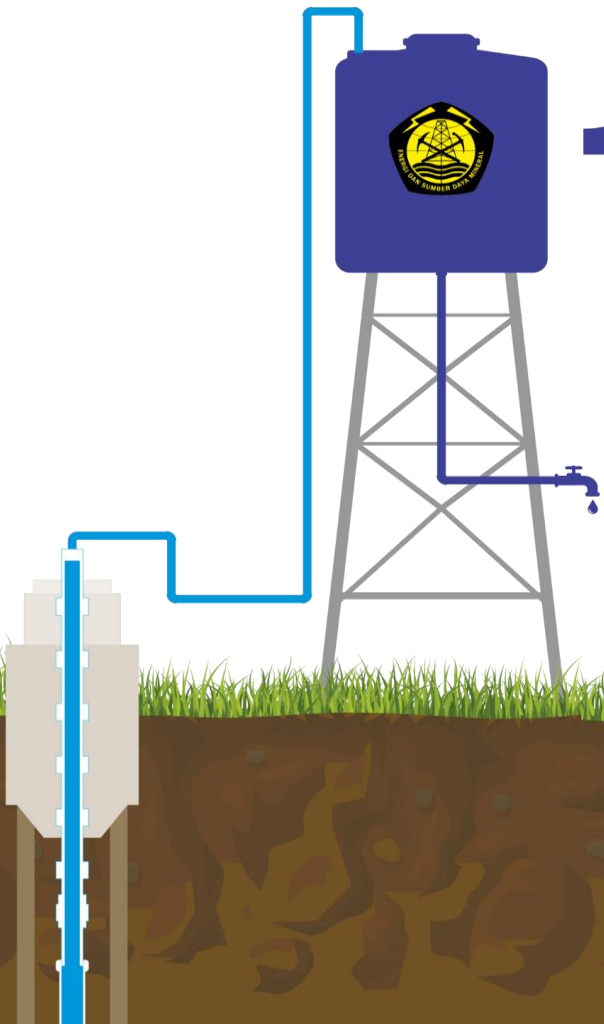
- Target 23% bauran energi primer EBT pada tahun 2025
- Pengelolaan sampah untuk energi listrik
- Penerapan konservasi energi di sektor industri, bangunan gedung dan rumah tangga

INVESTASI | Triliun Rupiah



Untuk meningkatkan investasi, dilakukan pemberian Kemudahan dan/atau insentif fiskal

*) Capaian Semester I 2017



1.545 SUMUR BOR (2005 – 2016)

Upaya Pemenuhan Kebutuhan
Air Bersih untuk Masyarakat
Daerah Sulit Air

KAPASITAS
 **97 JUTA** M³/Tahun

LAYANAN
 **4,4 JUTA** Jiwa

TARGET 2017

250 SUMUR
BOR

CAPAIAN 2017

47,80%

Total 2014 s.d. 2017 sebanyak 751 titik



TERIMA KASIH

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 18, Jakarta

www.esdm.go.id